

Analisis Implementasi Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah 07

Randudongkal

Oni Marliana Susianti¹, Annisa², Sulaiman³, Nur Inayah Ganjarjati⁴

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pemalang

Email: marliana.susianti17@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pemalang

Email: anisaritsiana1603@gmail.com

³Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo

Email: sulaiman@walisongo.ac.id

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Tunas Bangsa

Email: ganjar0409@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan kurikulum Islam, Muhammadiyah dan bahasa Arab (ISMUBA) di SD Muhammadiyah 07 Randudongkal yang diterapkan selama 63 tahun, sejak awal sekolah tersebut berdiri. Terdapat tiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Pertama, alasan penerapan kurikulum ISMUBA. Kedua, implementasi kurikulum ISMUBA dan ketiga, keefektifan kurikulum ISMUBA. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif disebut juga naturalistik. Pemilihan sampel menggunakan teknik *puprosive sampling* dan *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan penerapan kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah 07 Randudongkal dikarenakan sekolah tersebut dalam naungan Muhammadiyah, kurikulum ISMUBA menjadi ciri sekolah dibawah naungan Muhammadiyah. Implementasi kurikulum ISMUBA pada SD tersebut diterapkan pada semua tingkatan, baik pada kelas rendah I sampai III, dan kelas tinggi IV sampai VI. Pelaksanaan pada jam *full day school*, untuk kelas rendah dilaksanakan pukul 10.30 sampai 11.30 WIB, untuk kelas tinggi pukul 12.30 sampai 14.00 WIB, terdapat perbedaan mata pelajaran pada tingkatannya, untuk kelas rendah mata pelajaran kurikulum ISMUBA adalah Akidah, Akhlak, Ibadah, Tarikh, Al-Qur'an dan Kemuhammadiyah, sedangkan untuk kelas tinggi mendapatkan seluruh mata pelajaran kurikulum ISMUBA yang meliputi Akidah, Akhlak, Ibadah, Al-Qur'an, Tarikh, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab. Penerapan kurikulum ini terbukti efektif dengan bertambahnya wawasan kagamaan siswa, sebagai salah satu cara penanaman karakter, dan pembiasaan beribadah agar siswa terbiasa melaksanakan praktik ibadah. Setelah kegiatan pembelajaran siswa dibiasakan untuk melaksanakan sholat berjamaah. Hal lainnya banyak orang tua menyekolahkan anaknya di SD tersebut, mereka beralasan bahwa pelaksanaan proses pendidikan di SD tersebut baik dan berwawasan islami.

Kata Kunci: Analisis, Kurikulum, Implementasi, ISMUBA, Sekolah Dasar (SD)

A. Pendahuluan

Kurikulum merupakan suatu rencana pembelajaran yang didalamnya memuat tentang tujuan, kompetensi dasar, materi standar dan hasil belajar. Kurikulum digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang sesuai

Analisis Implementasi Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah 07
Randudongkal

untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan (Wafi, 2017). Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan tanpa dilandasi kurikulum maka bisa dikatakan tidak berjalan, hal ini disebabkan karena yang menentukan aktivitas proses pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum juga dapat diartikan sebagai suatu rencana pendidikan yang memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup, dan urutan isi, serta proses pendidikan.

Kurikulum juga memberikan arahan terhadap proses kegiatan belajar mengajar, hal inilah yang membuat kurikulum memiliki peranan penting dalam pendidikan formal maupun non formal (Nurmaidah, 2014). Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2020), pengertian pembelajaran adalah proses, cara, pembuatan, menjadi makhluk hidup belajar Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil memori yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal ini terjadi ketika seseorang sedang belajar, kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang. Penerapan pelaksanaan pendidikan di Indonesia merujuk pada kurikulum nasional dan dapat menambahkan kurikulum sekolah sesuai visi dan misi sekolah tersebut. Penerapan kurikulum sekolah dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT).

SD Muhammadiyah 07 Randudongkal merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum nasional dan kurikulum sekolah. Kurikulum nasional merujuk pada peraturan kurikulum yang berlaku di Indonesia dan kurikulum sekolah menggunakan kurikulum Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, Bahasa Arab (ISMUBA). Kurikulum ISMUBA diterapkan di SD Muhammadiyah 07 Randudongkal sejak pertama sekolah berdiri yaitu tahun 1960. Kurikulum (ISMUBA) dikembangkan oleh majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (dikdasmen) Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta mengacu pada panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP dan pedoman majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (dikdasmen) Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Kurikulum ISMUBA merupakan kurikulum hanya dipakai disekolah yang berada dibawah naungan Muhammadiyah mulai dari SD/MI, SMP, SMA/SMK.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan analisis

kurikulum ISMUBA di SD Mhammadiyah 07 Randudongkal. Rumusan masalah penelitian tersebut diantaranya: 1). Mengapa menerapkan kurikulum ISMUBA SD Mhammadiyah 07 Randudongkal? 2) Bagaimana penerapan kurikulum ISMUBA di SD Mhammadiyah 07 Randudongkal? 3) Keefektifan penerapan kurikulum ISMUBA di SD Mhammadiyah 07 Randudongkal?. Penelitian ini memiliki tiga tujuan diantaranya: pertama, untuk mengetahui alasan penerapan kurikulum SMUBA di SD Mhammadiyah 07 Randudongkal. Kedua, untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum ISMUBA di SD Mhammadiyah 07 Randudongkal. Ketiga, untuk mengetahui keefektifan penerapan kurikulum ISMUBA di SD Mhammadiyah 07 Randudongkal.

B. Kajian Teori

Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003, pengertian dari kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum adalah suatu perangkat konsep pembelajaran yang berisikan tentang rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan suatu pembelajaran agar tercapai suatu tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan rencana tertulis yang didalamnya memuat tentang ide-ide dan gagasan-gagasan yang dikembangkan oleh pengembang kurikulum. Setelah rencana tertulis kemudian menjadi dokumen kurikulum yang membentuk suatu sistem kurikulum yang dimana didalamnya berisikan tentang komponen-komponen yang saling berkesinambungan (Fauzan, dan Fatkhul Arifin, 2022). Makna kurikulum pada awalnya hanya mengarah pada jarak tempuh yang dilakukan oleh seorang siswa untuk mendapatkan ijazah. Melihat dari makna diatas, kurikulum dapat diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dikuasai oleh peserta didik untuk mendapatkan sebuah ijazah sebagai hasil dari akhir pendidikannya. Kurikulum juga dipandang sebagai rencana pelajaran siswa. Kurikulum dalam istilah ini hanya mengarah pada pelajaran, konsep hapalan yang harus ditempuh dan dikuasai oleh peserta didik agar mencapai tujuan dari sebuah kurikulum. Makna dari konteks ini peserta didik yang hebat adalah peserta yang dapat menghafal konsep-konsep yang ada di pelajaran agar tujuan kurikulum dapat tercapai (Hikmah, 2020).

Para ahli mendeskripsikan pengertian kurikulum diantaranya sebagai berikut

: 1) Menurut Crow kurikulum adalah suatu rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu program untuk memperoleh ijazah. 2) Menurut Arifin kurikulum sebagai seluruh bahan pelajaran yang harus disajikan dalam proses kependidikan dalam suatu sistem institusional pendidikan (Nurmadinah, 2024). Pengertian kurikulum yang lebih luas lagi yaitu semua kegiatan dan pengalaman belajar serta “segala sesuatu” yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi peserta didik, baik di sekolah maupun di luar sekolah atas tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Segala sesuatu yang dimaksud di sini merupakan hidden curriculum, misalnya, fasilitas kampus, lingkungan yang aman, bersih, indah dan berbunga, suasana keakraban, kerja sama yang harmonis dan saling mendorong dalam proses pembelajaran, serta media dan sumber belajar yang memadai. Semuanya itu dapat memotivasi bahkan membanggakan peserta didik belajar di sekolah meskipun kuncinya terletak pada kerja sama yang harmonis antara kepala sekolah, guru, peserta didik, staf, orang tua, dan para stake holders (Arifin, 2017).

Pendidikan terdapat sebuah rencana dan pengaturan pembelajaran yang dapat menjadi pedoman dalam sebuah aktivitas belajar mengajar yang biasa disebut dengan kurikulum. Pendidikan di Muhammadiyah juga memiliki kurikulum dalam pembelajaran yang harus di terapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Kurikulum dalam pendidikan agama Islam di sekolah Muhammadiyah berbeda dengan sekolah negeri, kurikulum ini biasa disebut dengan istilah kurikulum ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyahan, Bahasa Arab) yang menjadikan ciri khusus pendidikan dan keunggulan sekolah Muhammadiyah (Budi, 2016). Prinsip dalam penyusunan kurikulum ISMUBA yaitu meliputi 16 : a) Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia Iman, takwa dan akhlak. b) Kebutuhan kompetensi masa depan c) Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik. d) Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan. e) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional. f) Tuntutan dunia kerja. g) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). h) Agama Kurikulum dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman, taqwa, serta akhlah mulia dan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. i) Dinamika perkembangan global. j) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan. k) Kondisi sosial budaya masyarakat setempat l) Kesetaraan jender Kurikulum diarahkan

kepada pengembangan sikap dan perilaku yang berkeadilan m) Karakteristik satuan pendidikan (Baedhowi, 2017).

Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada permendiknas No.22 tahun 2006. Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kurikulum dalam suatu pendidikan diantaranya: 1) Pelaksanaan kurikulum harus didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya, 2) Pelaksanaan kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan lima pilar pelajar 3) Pelaksanaan kurikulum harus memungkinkan peserta didik mendapatkan pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividuan, kesosialan, dan moral, 4) Pelaksanaan kurikulum didasarkan dengan prinsip, *ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*, 5) Menerapkan pendekatan multistrategi dan multimedia, 6) Dalam pelaksanaan kurikulum mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan serta muatan seluruh bahan kajian secara optimal 7) Kurikulum mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis jenjang pendidikan (Bhadowi, 2017). Penerapan kurikulum ISMUBA dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum (Wasito, 2019), pada sekolah sekolah dasar mengacu standar pendidikan satuan SD/MI (Widayani, 2020), pelaksanaan kurikulum ISMUBA juga dapat terintegrasi pada mata pelajaran umum (Wibisono, 2019).

Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah, Bahasa Arab (ISMUBA) diterapkan pada lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Muhammadiyah. Kurikulum ini juga menjadi ciri khusus pendidikan Muhammadiyah. Kurikulum ini berisikan tentang materi keIslaman yang bertujuan menciptakan peserta didik yang unggul dalam pelajaran keIslaman, bukan hanya pelajaran umum saja. Berdasarkan pelaksanaannya menurut Baedhowi (2017) kurikulum ISMUBA memiliki beberapa muatan kurikulum, Pertama, Pendidikan Al-Islam Pendidikan Al-Islam memiliki tujuan sebagai berikut : a) Menumbuhkan kembangkan peserta didik dengan melalui pengalaman tentang agama Islam dengan melalui pemberian, pemaparan, dan

pengembangan pengetahuan, penghayatan, pembiasaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. b) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat dalam beragama dan berakhlak mulia., dan mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah. Kedua, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab merupakan muatan kurikulum ISMUBA yang menjadi ciri khusus lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Muhammadiyah dan memiliki tujuan sebagai berikut : a) Membekali siswa menjadi penerus dan kader. b) Memperdalam materi tentang Al-Qur'an. Ibadah, dan Akhlak. c) Menyiapkan peserta didik agar dapat meneruskan amal usaha Muhammadiyah d) Membekali peserta didik dengan Bahasa Arab. e) Membekali peserta didik dengan Bahasa Arab.

C. Metode

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah- langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan- pertanyaan tertentu (Suryabrata, 2015). Metode penelitian ini adalah kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Sugiyono, 2020). Selain penggunaan penelitian kualitatif digunakan karena peneliti menganggap bahwa kebenaran atau realitas adalah tersembunyi, kebenaran bukan merupakan fenomena dapat dilihat oleh panca indera tetapi suatu nomena yang tidak dapat dilihat oleh panca indra namun segala sesuatu sebenarnya ada. Maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi mendalam mengenai sebuah fenomena yang terjadi.

Alasan penggunaan penelitiankualitatif untuk melakukan analisis terhadap kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah 07 Randudongkal Penelitian ini dilaksanakan pada Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah 07 Randudongkal. Subjek penelitian adalah penerapan kurikulum ISMUBA, kepala sekolah, guru, bagian kurikulum, guru pengampu *full day school*, dan siswa. Pemilihan informan menggunakan purposif sampling berdasarkan kriteria-kriteria yang dibutuhkan sebagai sumber informasi terkait kurikulum ISMUBA. Data yang kurang mencukupi dilanjutkan menggunakan teknik snowball dengan mengambil data secara terus menerus sampai memperoleh data jenuh. Sumber data diperoleh dari Informan,

dokumentasi, dan studi observasi.

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data, dalam menganalisa data menggunakan analisis kualitatif deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan status atau secara sistematis dan rasional. Penulis menganalisis data ini guna untuk mengetahui penerapan kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah 07 Randudongkal. Uji keabsahan data dalam penelitian ini, ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

SD Muhammadiyah 07 Randudongkal didirikan pada tahun 1960, dan merupakan salah satu SD yang menerapkan 3 kurikulum dalam pembelajarannya yaitu kurikulum 2013, kurikulum merdeka, dan kurikulum ISMUBA. Alasan penerapan kurikulum ISMUBA karena sekolah tersebut dibawah naungan Muhammadiyah. Kurikulum ISMUBA merupakan kurikulum yang dikelola oleh majelis pendidikandasar dan menengah (DIKDASMEN) dan menjadi ciri khusus pendidikan Muhammadiyah. Selain itu, keterkaitan Muhammadiyah dengan pendidikan bisa dibilang sangat erat hal inilah yang menjadikan Muhammadiyah memiliki banyak lembaga pendidikan. Setiap lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Muhammadiyah menerapkan kurikulum ISMUBA dalam pembelajaran Agama. Salah satunya yaitu SD Muhammadiyah 07 Randudongkal, Sd tersebut sudah menerapkan kurikulum ISMUBA sejak pertama berdiri. Penerapan kurikulum ISMUBA di SD tersebut dimasukkan kedalam kegiatan *full day school* yang dimana diikuti oleh seluruh siswa dari kela I sampai kelas VI. Materi yang ada dikurikulum ISMUBA yaitu Akidah, Akhlak, Al-Qur‘an, Ibadah, Kemuhammadiyah, Tarikh, Bahasa Arab.

SD Muhammadiyah 07 Randudongkal memiliki 10 tenaga pengajar pembelajaran umum dan 2 tenaga pengajar pembelajaran full day school. Letak geografisnya berada di Jalan Lapangan Olah Raga No. 60, Randudongkal, kecamatan Randudongkal. Perkembangan sekolah SD Muhammadiyah 07 Randudongkal semakin pesat, dibuktikan dengan adanya kegiatan full day school, di daerah Randudongkal hanya SD tersebut yang menerapkan kegiatan full day school Umumnya jam pembelajaran SD hanya sampai jam 11-12 saja. Hal ini berbeda dengan SD Muhammadiyah 07 Randudongkal yang menerapkan kegiatan

Analisis Implementasi Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah 07
Randudongkal

belajar mengajar sampai jam 12.30 untuk kelas I dan II , dan jam 14.00 untuk kelas III sampai VI. Kegiatan *full day school* berisi ateri keislaman yang bersumber dari kurikulum ISMUBA.

Implementasi penerapan kurikulum ISMUBA berbeda-beda pada setiap tingkatan, waktu pelaksanaan menyesuaikan dengan tingkatan kelasnya. Materi kurikulum ISMUBA disetiap tingkatan kelas berbeda-beda. Tingkatan kelas bawah yaitu kelas I dan II hanya menerima mata pelajaran Akidah, Akhlak, Ibadah, Al-Qur'an, Tarikh saja dan di kelas III mendapatkan mata pelajaran Akidah, Akhlak, Ibadah, Tarikh, Al-Qur'an dan Kemuhammadiyah. Sedangkan kelas IV- sampai VI mendapatkan seluruh mata pelajaran kurikulum ISMUBA yang meliputi Akidah, Akhlak, Ibadah, Al-Qur'an, Tarikh, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab. Sejak tahun pertama SD Muhammadiyah 07 Randudongkal didirikan pembelajaran kurikulum ISMUBA dilaksanakan 30 menit setelah pelajaran umum selesai. Hal ini dikarenakan kurangnya jam pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut. Seiring berjalannya waktu SD tersebut mulai mengadakan kegiatan *full day school* yang dimulai pada tahun 2014 .Kegiatan *full day school* diisi dengan mata pelajaran yang ada pada kurikulum ISMUBA.Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas I sampai kelas VI. Tingkatan kelas bawah yang meliputi kelas I dan II memulai kegiatan *full day school* pada jam 10.30 WIB sampai 11.30 WIB dan dilanjut dengan shalat dzuhur berjamaah. Sedangkan kelas IV sampai VI dimulai padajam 12.30 WIB sampai 14.00 WIB, Sebelum pulang sekolah siswa di SD tersebut diwajibkan untuk mengikuti shalat dzuhur berjamaah di musholah sekolah.

Keefektifan penerapan kurikulum ISMUBA terbukti dengan bertambahnya pengetahuan agama, penanaman nilai karakter dan praktik keagamaan siswa SD Muhammadiyah 07 Randudongkal. Hal lain juga dapat dibuktikan dengan banyaknya orang tua menyekolahkan anaknya di SD tersebut, mereka beralasan pelaksanaan proses pendidikannya yang baik dan berwawasan Islami. Antusias siswa ditunjukan dengan aktif mengikuti kegiatan *full day school*. Pelaksanaan kurikulum ISMUBA terbukti tidak mengganggu pelaksanaan kurikulum nasional seperti kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Oleh karena itu, siswa tetap mendapatkan pengetahuan sesuai kurikulum nasional dan mendapatkan tambahan pengetahuan agama yang dilaksanakan pada jam full day school.

2. Pembahasan

Hasil temuan menunjukkan bahwa implementasi kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah 07 Randudongkal dilaksanakan sejak awal sekolah tersebut berdiri, yaitu sejak tahun 1960. Dasar kurikulum ISMUBA merujuk pada majelis pendidikan dasar dan menengah (DIKDASMEN) Muhammadiyah. SD Muhammadiyah 07 Randudongkal merupakan satu-satunya sekolah yang mengadakan full day school di kecamatan Randudongkal, letak sekolah yang strategis juga memudahkan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SD tersebut. Analisis penerapan kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel. 1 Rekapitulasi Analisis Implementasi Kurikulum ISMUBA
 SD Muhammadiyah 07 Randudongkal

Analisis	Hasil
Alasan Penerapan Kurikulum ISMUBA	Kurikulum ISMUBA diterapkan dari tahun 1960, sejak SD Muhammadiyah 07 Randudongkal berdiri. Alasan penerpaan kurikulum ISMUBA karena SD tersebut dibawah naungan Muhammadiyah. Kurikulum ISMUBA juga merupakan ciri khas dari sekolah dibawah naungan Muhammadiyah.
Implementasi Kurikulum ISMUBA	Implementasi kurikulum ISMUBA di SD 07 Muhammadiyah di terapkan pada semua tingkatan kelas, dari kelas rendah yaitu I sampai III, dan kelas tinggi yaitu IV sampai VI. Penerapan kurikulum ISMUBA dilaksanakan pada jam full day school. Pelaksanaan untuk kelas rendah dimulai pada jam 10.30 sampai 11.30 WIB dan dilanjutkan dengan shalat dzuhur berjamaah. Sedangkan kelas IV sampai VI dimulai pada jam 12.30 sampai 14.00 WIB dan Sebelum pulang sekolah siswa di SD tersebut diwajibkan untuk mengikuti shalat dzuhur berjamaah di musholah sekolah. Tingkatan kelas rendah hanya menerima mata pelajaran Akidah, Akhlak, Ibadah, Al-Qur'an, Tarikh saja dan di kelas III mendapatkan mata pelajaran Akidah, Akhlak, Ibadah, Tarikh, Al-Qur'an dan Kemuhammadiyahan. Sedangkan kelas tinggi mendapatkan seluruh mata pelajaran kurikulum ISMUBA yang meliputi Akidah, Akhlak, Ibadah, Al-Qur'an, Tarikh, Kemuhammadiyahan, dan

Analisis Implementasi Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah 07
 Randudongkal

	Bahasa Arab.
Efektifitas kurikulum ISMUBA	SD Muhammadiyah 07 Randudongkal menerapkan kurikulum nasional dan sekolah. Keseluruhan kurikulum berjumlah tiga, diantaranya adalah kurikulum 2013, kurikulum merdeka, dan kurikulum ISMUBA. Kurikulum nasional dilaksanakan pada jam pelajaran sekolah, sedangkan kurikulum ISMUBA pada jam full day school, penerapan kurikulum ini terbukti efektif dengan bertambahnya wawasan keagamaan siswa, penanaman karakter, dan pelaksanaan praktik keagamaan melalui pembiasaan-pembiasaan. Berlandaskan hal tersebut, banyak orang tua menyekolahkan anaknya di SD tersebut, mereka beralasan pelaksanaan proses pendidikannya yang baik dan berwawasan islami.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, kurikulum ISMUBA yang diterapkan di SD Muhammadiyah 07 Randudongkal merupakan kurikulum sekolah, diterapkan dari awal sekolah tersebut berdiri, dan merupakan ciri khas dari sekolah dibawah naungan Muhammadiyah. Kurikulum ISMUBA SD Muhammadiyah 07 Randudongkal dilakukan pada kegiatan *full day school* pada semua jenjang. Sehingga tidak mengurangi penerapan kurikulum nasional yang dilaksanakan pada jam belajar sesuai peraturan kemendikbud untuk sekolah dasar. Penerapan kurikulum ISMUBA di SD tersebut juga sudah dilaksanakan dengan efektif.

E. Penutup

Penelitian sudah dilaksanakan pada SD Muhammadiyah 07 Randudongkal, dan memperoleh data hasil analisis kurikulum ISMUBA pada SD tersebut. Hasil analisis menunjukan bahwa kurikulum ISMUBA sudah diterapkan selama 63 tahun, sejak awal sekolah tersebut berdiri. Peran sekolah dalam melaksanakan manajemen kurikulum mendukung keberhasilan penerpaan kurikulum ISMUBA, dengan adanya kegiatan *full day school* yang digunakan untuk pelaksanaan kurikulum ISMUBA menjadikan kemudahan penerapan kurikulum tersebut, karena pada jam sekolah yang sudah ditetapkan oleh kemendikbud, dapat digunakan untuk menerapkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kurikulum ISMUBA

diterapkan dengan efektif untuk menambah wawasan keagamaan, penanaman nilai karakter, dan pembiasaan ibadah. Kurikulum tersebut merupakan ciri dari sekolah dibawah naungan Muhammadiyah. Pelaksanaan kurikulum ISMUBA pada semua jenjang dari kelas rendah I sampai III dan kelas tinggi IV sampai VI akan tetapi, ada perbedaan pelajaran kurikulum ISMUBA pada kelas tinggi dan rendah. Seluruh siswa SD 07 Muhammadiyah melakukan pembiasaan sholat berjamaah untuk menamamkan kebiasaan praktik beribadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wafi. 2017. Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam. dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, Probolinggo: Institut Agama Islam Nurul Jadid.
- Arifin, Zainal. 2017. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Baedhowi, dkk. 2017. *Kurikulum Pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA)*. Jakarta: Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Fauzan dan Fatkhul Arifin. 2022. *Desain Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Kencana
- KBBI online (2020). Kurikulum. diunduh dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kurikulum>
- Mariatul Hikmah. 2020. Makna Kurikulum dalam Perspektif pendidikan. dalam *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* Vol. 15, No. 1.
- Nurmadiyah MA. 2014. Kurikulum Pendidikan Agama Islam. dalam *Jurnal Al-Afkar*. Vol.3, No. 2 .
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sugiono, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Wasito. 2019. Implementasi Kurikulum Ismuba di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta. dalam *Jurnal Pendidikan Islam* Vol . 10 No. 1. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan
- Wibisono, Yogi. 2019. Pengembangan dan Imlementasi Kurikulum Ismuba di SMP Muhammadiyah Pakem Slman Yogyakarta. dalam *Jurnal At-Tajdid*. vVol 03 No. 02. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Widayanti, Fera E. 2019. Implementasi kurikulum Ismuba di MI Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi. dalam *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.10. No 1. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan

Jurnal Ibtida, Volume 4 Nomor 2 Edisi Agustus 2023
Nafisatul Uyundiyah, Ajeng Nur Inayah, Dian Rif'iyati

ISSN (printed) 2746-3834
ISSN (online) 2776-6772

Model pembelajaran SKI untuk siswa SD/MI